



## Prosiding

### Seminar Nasional Daring

Unit Kegiatan Mahasiswa Jurnalistik (Sinergi)

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Jurnalistik sebagai Sumber Data untuk Karya Ilmiah”



## Analisis Makna Frasa pada Lirik Lagu “Asmalibrasi” Karya Soegi Bornean: Kajian Sintaksis Sastra

Bunga Maria Ratu Justice<sup>1</sup>, Anggita Amalia<sup>2</sup> Muhammad Sholehuddin<sup>3</sup>, Abdul Ghoni Asror<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia  
[bungamariaratujustice@gmail.com](mailto:bungamariaratujustice@gmail.com)

**abstrak** – Dalam ilmu kesenian yang biasanya disebut juga dengan seni musik sudah memberikan banyak pengalaman pada masyarakat (Prabawa, 2021), terutama memberikan kesempatan lebih pada masyarakat untuk mencoba berlatih merangkai suara, berkreasi, berekspresi dalam sebuah keindahan. Salah satunya adalah Soegi Bornean yang telah sukses dengan lagu Asmalibrasi nya sampai menduduki peringkat ke 13 musik video terpopuler di *youtube* dengan lebih dari 14 juta *views* (Sopianti, 2023). Dengan lirik lagu yang bermakna dalam, banyak pendengar lagu ini memberi apresiasi lebih. Bahkan sudah ada ribuan cover dari para penggemar agar ikut serta dalam mempopulerkan lagu karya Soegi Bornean ini. Perolehan sumber data penelitian ini dari pihak kedua yang artinya penulis tidak ikut masuk ke lapangan untuk memperoleh data (Septarini & Suparmi, 2016). Kegiatan ini bisa disebut juga dengan mengambil sumber data sekunder. Jadi data yang diperoleh akan mengacu pada topik yangn ingin dibahas, yaitu 1) lagu asmalibrasi, 2) kajian sintaksis, serta 3) makna frasa. Penulis akan memperoleh data dari artikel jurnal dalam negeri ataupun dari luar negeri. Penulis akan menganalisis makna frasa lirik lagu “Asmalibrasi” karya Soegi Bornean. Dalam penelitian ini akan menemukan beberapa frasa yaitu frasa verba, frasa, adverbial, serta frasa ajektiva.

**Kata kunci** – lagu, sintaksis, frasa

**Abstract-** In art, which is usually referred to as the art of music, it has provided a lot of experience for the community (Prabawa, 2021), especially giving more opportunities for the community to try to practice composing sound, being creative, expressing beauty. One of them is Soegi Borneo, who has been successful with his song Asmalibrasi to the point where it is ranked the 13th most popular music video on YouTube with more than 14 million views (Sopianti, 2023). With deep meaningful song lyrics, many listeners of this song give more appreciation. In fact, there have been thousands of covers from fans to participate in popularizing this song by Soegi Borneo. Obtaining the source of this research data from a second party, which means the author did not go into the field to obtain data (Septarini & Suparmi, 2016). This activity can also be called taking the second source data. So the data obtained will refer to the topic you want to discuss, namely 1) song compilation, 2) syntax study, and 3) the meaning of the phrase. The author will obtain data from domestic or foreign journal articles. The writer will analyze the meaning of the lyrics of the

song "Asmalibrasi" by Soegi Bornean. In this study, we will find several phrases, namely verb phrases, ad-verb phrases, and adjective phrases.

**Keywords** – songs, syntax, phrases

## PENDAHULUAN

Dalam ilmu kesenian yang biasanya disebut juga dengan seni musik sudah memberikan banyak pengalaman pada masyarakat (Prabawa, 2021), terutama memberikan kesempatan lebih pada masyarakat untuk mencoba berlatih merangkai suara, berkreasi, berekspresi dalam sebuah keindahan. Menurut Fitriyani (2014) seni musik juga memerlukan sebuah imajinasi yang lebih aktif (Suharto, 2007) serta akan menghasilkan improvisasi dalam pembuatan sebuah karya. Dalam bermusik kita dituntut untuk kreatif dalam pembuatan bait demi bait yang disusun menjadi sebuah lagu sehingga memiliki makna yang tersirat maupun tersurat.

Sama halnya dengan grup seniman bernama Soegi Bornean yang telah merilis beberapa lagu yang sudah terkenal di manca negara. Grup band dari Semarang ini terkenal dengan lagu bergenre indie pop. Salah satu lagu ciptaannya adalah "Asmalibrasi" yang rilis pada tanggal 7 Oktober 2022 (Rahmatilah, 2023). Soegi Bornean telah sukses dengan lagu Asmalibrasi nya sampai menduduki peringkat ke 13 musik video terpopuler di *youtube* dengan lebih dari 14 juta *views* (Sopianti, 2023). Dengan lirik lagu yang bermakna dalam, banyak pendengar lagu ini memberi apresiasi lebih. Bahkan sudah ada ribuan cover dari para penggemar agar ikut serta dalam mempopulerkan lagu karya Soegi Bornean ini. Banyak yang mengakui bahwa lagu Asmalibrasi merupakan karya musik yang indah, maka dari itu karya dengan tata bahasa yang rapi lagu ini dapat dikaji menggunakan kajian sintaksis.

Sintaksis merupakan suatu kajian tata kalimat yang menguraikan unsur-unsur bahasa agar membentuk suatu kalimat (Wiyanti, dkk., 2017). Kutipan tersebut selaras dengan pendapat yang dikemukakan Rohmah (2020) bahwa dalam sintaksis akan mengkaji unsur-unsur yang membentuk wacana, klausa, frasa, dan kalimat. Cabang linguistik ini lebih menekankan pada pembahasan tentang tatanan bahasa. Dalam kajian sintaksis memiliki manfaat agar mengetahui pola-pola yang ada dalam suatu kalimat, bahkan dapat digunakan juga untuk memahami makna yang terkandung dalam sebuah wacana, klausa, frasa, ataupun kalimat.

Salah satu kajian sintaksis adalah frasa. Menurut Wahidah (2019) hakikat frasa adalah gabungan dua kata atau lebih tetapi tidak akan bisa menjadi suatu kalimat yang utuh. Frasa tidak memiliki predikat (Hambali, 2021) sehingga tidak dapat membentuk makna baru (Siahan, dkk., 2022). Frasa terlahir dari unsur morfem bebas (Riza, 2019), jadi jika ada salah satu unsur yang dipisahkan maka akan menimbulkan makna yang berbeda.

Dengan adanya salah satu kajian sintaksis, penulis akan dengan mudah melakukan analisis frasa pada lirik lagu "Asmalibrasi" karya Soegi Bornean. Dengan

lagu yang memiliki lirik indah serta tata bahasa yang rapi akan memudahkan penulis dalam menganalisis frasa serta memberikan makna khusus di setiap baitnya.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan atau *library research*. Menurut Tahmidaten & Krismanto (2020) penelitian kepustakaan merupakan penelitian dengan cara mengumpulkan data dari bermacam-macam sumber. Penelitian ini mengambil sumber data dari berbagai arah sehingga mendapatkan data yang bervariasi.

Perolehan sumber data penelitian ini dari pihak kedua yang artinya penulis tidak ikut masuk ke lapangan untuk memperoleh data (Septarini & Suparmi, 2016). Kegiatan ini bisa disebut juga dengan mengambil sumber data sekunder. Jadi data yang diperoleh akan mengacu pada topik yang ingin dibahas, yaitu 1) lagu asmalibrasi, 2) kajian sintaksis, serta 3) makna frasa. Penulis akan memperoleh data dari artikel jurnal dalam negeri ataupun dari luar negeri.

Untuk prosedur penelitian, penulis menggunakan teori dari Marry W. George yang didalamnya ada beberapa prosedur pembahasan, yaitu 1) penulis mengangkat topik analisis makna frasa lirik lagu asmalibrasi, 2) penulis membuat konsep cara mengkaji lirik lagu asmalibrasi, 3) penulis merancang pembuatan hasil dari proses analisis topik, serta 4) penulis mengemukakan simpulan dari hasil analisis makna frasa lirik lagu asmalibrasi karya Soegi Bornean.

Dalam proses validasi data penulis menggunakan teknik triangulasi. Teknik ini merupakan proses pengumpulan data dengan berbagai data yang berbeda tetapi menggunakan satu sumber yang sama (Bachri, 2010). Dalam metode triangulasi penulis menggali kebenaran informasi dari berbagai sumber sehingga dapat membuat sudut pandang yang berbeda-beda.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penulis akan menganalisis makna frasa lirik lagu "Asmalibrasi" karya Soegi Bornean. Dalam penelitian ini akan menemukan beberapa frasa yaitu frasa verba, frasa, adverbial, serta frasa ajektiva. Lirik lagu yang sangat indah akan memiliki makna menarik yang akan dianalisis, berikut lirik lagu Asmalibrasi:

Asmalibrasi

Asmara telah terkalibrasi frekuensi yang sama

Saatnya tuk mengikat janji merangkum indahny

Laras rasa nihil ragu

Biar, biarlah merayu diruang biru

Bias kita jadi taksu gairah kalbu merayu

Sabda diramu

Jadikan hanya satu-satunya

Sang garwa pembage sang pelipur lara

Nyanyikan ku kidung setia

Kini saatnya merangkai binar asmara

Melebur ruang renjana selamanya

Berdansa dalam bahtera mahligai rasa

Merajut ketulusan jiwa

Mengabdi dalam indahny kalbu

Mengukir ruang renjana selamanya

Gambar 1. Lirik lagu *asmalibrasi*. Dokumen penulis

### Frasa Verba

Frasa verba merupakan sebuah frasa yang pembentukannya memiliki inti kata kerja (Asnawi, 2018) dan memiliki fungsi untuk menggantikan kata kerja dalam sebuah kalimat (Iswara, 2015). Dalam lirik lagu *Asmalibrasi* terdapat beberapa frasa verba sebagai berikut:

1. Saatnya tuk **mengikat janji merangkum indahny**, dalam frasa tersebut tersirat makna sepasang yang saling mencintai akan melakukan prosesi pernikahan. Lirik tersebut menyampaikan keinginan untuk ke jenjang yang lebih serius.
2. Biar, biarlah **merayu diruang biru**, dalam frasa tersebut memiliki makna kekasih yang telah menikah akan menjalin asmara dalam hubungannya.
3. **Sang garwa pembage sang pelipur lara**, lirik frasa tersebut memiliki arti seorang pasangan yang menghibur kekasihnya karena memiliki luka di hati.
4. **Nyanyikan ku kidung setia**, bait ini memiliki arti menyanyikan sebuah nyanyian yang diibaratkan kidung dengan makna ucapan akad seorang lelaki untuk menikahi perempuannya.
5. Kini saatnya **merangkai binar asmara**, frasa ini memiliki makna menjalani hubungan pernikahan dengan keindahan perasaan cinta dari sepasang kekasih.
6. **Melebur ruang renjana selamanya**, memiliki arti menyatukan cinta dan keinginan untuk menua bersama.
7. **Berdansa dalam bahtera mahligai rasa**, frasa ini memiliki arti menari diatas kebahagiaan diri karena telah menemukan orang yang tepat dalam menaungi rasa.
8. **Merajut ketulusan jiwa**, frasa tersebut memiliki arti menyatukan cinta dalam jiwa raga secara bersamaan agar dapat bersatu selamanya sampai ajal menjemput.
9. **Mengabdi dalam indahny kalbu**, lirik frasa tersebut memiliki arti akan tetap menjalin kasih dengan tulus dan ikhlas.

10. Mengukir ruang renjana selamanya, frasa ini berarti menciptakan sebuah rasa cinta kasih sayang yang sangat kuat serta dalam.
11. Sabda diramu, makna dalam lirik tersebut adalah menggabungkan atau membuat suatu hubungan ,menjadi lebih hangat serta harmonis.
12. Jadikan hanya satu-satunya, dalam frasa tersebut mengandung makna mengajak kekasih agar menjadi pasangan seumur hidup yang tidak ada duanya.

### Frasa Adverbia

Menurut Kinanti (2020) frasa adverbia merupakan sebuah frasa yang memiliki unsur pengertian keterangan. Frasa adverbia dapat memodifikasi sebuah kalimat dengan berbagai jenis frasa lain. Dalam lirik lagu Asmalibrasi ada 2 frasa yang mengandung frasa adverbial, yaitu:

1. Bias kita jadi taksu gairah kalbu merayu, dalam lirik tersebut merupakan jenis frasa adverbial karena didalamnya memiliki makna suatu perasaan ragu oleh seorang pasangan, tetapi terdapat hasrat diri yang lebih kuat untuk tetap bersama.
2. Laras rasa nihil ragu, dalam frasa ini mengandung makna perasaan kedua pasangan untuk menjalin hubungan agar lebih serius.

### Frasa Ajektiva

Frasa ajektiva merupakan salah satu bentuk frasa yang memiliki kandungan kata sifat dalam pemberntukannya (Mboka, 20121). Dalam lagu Asmalibrasi terdapat 1 bait yang mengandung frasa ajektival, berikut contohnya:

1. Asmara telah terkalibrasi frekuensi yang sama, dalam bait tersebut memiliki arti pasangan yang memiliki frekuensi unik yang sama sehingga merasa cocok dalam hal percintaan.

## SIMPULAN

Dengan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa makna frasa lirik lagu "Asmalibrasi" karya Soegi Bornean mengandung arti yang sangat indah yaitu perasaan seseorang yang sangat mencintai kekasihnya. Walaupun ada rasa ragu didalamnya, tetapi dia tetap mempertahankan cintanya karena masih memiliki hasrat kasih sayang yang sangat dalam. Perasaan untuk melanjutkan ke jenjang pernikahan juga terbesit dibenaknya sehingga terciptalah bait-bait lagu Asmalibrasi yang dapat menggambarkannya. Dengan ini dapat diambil sebuah pelajaran bahwa dalam proses mencintai seseorang membutuhkan perasaan yang nyata dari dalam hati serta dapat menghadapi hambatan hubungan dengan rasa kasih sayang serta ketulusan dari seorang pasangan.

## REFERENSI

Asnawi, A. (2018). Struktur Frasa Verbal Bahasa Banjar Hulu: Tinjauan Bentuk Gramatikal. *GERAM*, 6(1), 40-46. Doi: [https://doi.org/10.25299/geram.2018.vol6\(1\).1795](https://doi.org/10.25299/geram.2018.vol6(1).1795).

- Bachri, B. S. (2010). Meyakinkan validitas data melalui triangulasi pada penelitian kualitatif. *Jurnal teknologi pendidikan*, 10(1), 46-62. Retrived from. <http://www.yusuf.staff.ub.ac.id/files/2012/11/meyakinkan-validitas-data-melalui-triangulasi-pada-penelitian-kualitatif.pdf>.
- Fitriani, Y. (2014). Model Pembelajaran seni musik melalui lesson study: studi kasus di SDN Jawilan, Serang. *Resital: Jurnal Seni Pertunjukan*, 15(2), 126-138. <https://doi.org/10.24821/resital.v15i2.847>.
- Hambali, D. H. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Bahasa Indonesia S 2 Semester Satu Pendidikan Dasar Fkip Univ ersitas Bengkulu TA 2020/2021. *Jurnal Pembelajaran dan Pengajaran Pendidikan Dasar*, 4(1), 145-149. Doi: <https://doi.org/10.33369/dikdas.v3i2.14100>.
- Iswara, A. A. (2015). Fungsi sintaksis dan peran semantik argumen frasa verba bahasa bali. *RETORIKA: Jurnal Ilmu Bahasa*, 1(2), 388-402. Doi: <https://doi.org/10.22225/jr.1.2.43.388-402>.
- Kinanti, K. P. (2020). Frasa Nomina Atributif dalam Bahasa Jawa Dialek Jawa Timur. *Linguista: Jurnal Ilmiah Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*, 4(2), 95-104. Doi: <http://doi.org/10.25273/linguista.v4i2.6494>.
- Mboka, I., & Irfan, A. (2021). Interferensi Frasa Bahasa Lio Dialek K Kedalam Penggunaan Bahasa Indonesia di Pasar Maurole Kabupaten Ende. *Jurnal Pendidikan*, 9(1), 40-50. Doi: <https://doi.org/10.36232/pendidikan.v9i1.632>.
- Prabawa, A. K., Pradoko, A. S., & Handoyo, C. B. (2021). Perspektif Pendidikan Seni Musik Berorientasi Humanistik. *INVENSI*, 6(1), 41-52. Doi: <https://doi.org/10.24821/invensi.v6i1.4793>.
- Rahmatilah, R. (2023). Majas Gaya Bahasa pada Lirik Lagu "Asmalibrasi": Analisis Gaya Bahasa dan Stilistika. *Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa*, 1(1), 11-18. Retrived from: <https://journal.widyakarya.ac.id/index.php/jmpb-widyakarya/article/view/138>.
- Riza, D. (2019). Hakikat KTUN Menurut Undang-undang Peradilan Tata Usaha Negara Vs Undang-undang Admnistrasi Pemerintahan. *Soumatera Law Review*, 2(2), 207-220. Doi: <http://doi.org/10.22216/soumlaw.v2i2.3566>.
- Rohmah, F. (2020). Pengembangan Modul Sintaksis Bermodel Discovery Learning untuk Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 20(1), 111-120. Retrived from: [https://scholar.archive.org/work/3eobgrrt55glrbrvz4nuuyaqom/access/wayback/https://ejournal.upi.edu/index.php/BS\\_JPBSP/article/download/25976/pdf](https://scholar.archive.org/work/3eobgrrt55glrbrvz4nuuyaqom/access/wayback/https://ejournal.upi.edu/index.php/BS_JPBSP/article/download/25976/pdf).
- Saptarini, I., & Suparmi, S. (2016). determinan kehamilan tidak diinginkan di Indonesia (analisis data sekunder riskesdas 2013). *Indonesian Journal of Reproductive Health*, 7(1), 15-24. Retrived from.

<https://www.neliti.com/publications/108065/determinan-kehamilan-tidak-diinginkan-di-indonesia-analisis-data-sekunder-risikes>.

Siahaan, H. E. R., Siahaan, V. H., & Hendra, V. (2022). Kesatuan Perikoretik Pada Frasa Ut Omnes Unum Sint. *Vox Dei: Jurnal Teologi dan Pastoral*, 3(1), 118-126. Doi: <https://doi.org/10.46408/vxd.v3i1.136>.

Sopianti, N. S., & Firmansyah, A. (2023). Representasi Nilai Estetika dalam Lirik Lagu Asmalibrasi dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran di SMA. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(1), 267-276. Retrived from: <http://jurnaledukasia.org/index.php/edukasia/article/view/255>.

Suharto, S. (2007). Pengembangan materi dan kegiatan pembelajarannya dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan bidang seni musik. *Harmonia: Journal Of Arts Research And Education*, 8(3), 1-8. Doi: <https://doi.org/10.15294/harmonia.v8i3.780>.

Tahmidaten, L., & Krismanto, W. (2020). Permasalahan budaya membaca di Indonesia (Studi pustaka tentang problematika & solusinya). *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 10(1), 22-33. Doi: <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i1.p22-33>.

Wiyanti, E., Setiawati, S., & Sumadyo, B. (2017). Tipe-Tipe Kesalahan Sintaksis Pada Karangan Siswa Kelas XI SMA Bina Spora Mandiri Cigombong Bogor. *Deiksis*, 9(03), 300-315. Doi: <http://dx.doi.org/10.30998/deiksis.v9i03.680>.

Wahidah, B. Y. K. (2019). Komparasi berbagai definisi mengenai frasa dan kata majemuk dalam media sosial google berdasarkan kajian sintaksis. *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*, 4(5), 178-182. Doi: <http://dx.doi.org/10.58258/jupe.v4i5.853>.